

**PUJIAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

**Oleh :
STENLA SENGKEY
15091102063
SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2020**

PUJIAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW

(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

Stenla Sengkey¹

Hatty Pelealu²

Donald R. Lotulung³

ABSTRACT

This research entitled “Compliments in English and Mongondow Language: A Contrastive Analysis”. The objectives of this research are to identify, classify, and to contrast the topics and responses of compliments in English and Mongondow languages. This research uses a descriptive method. The data of compliments in English were collected from films entitled Forever my Girl (2018) and A Star is Born (2018), while the data of compliments in Mongondow language were collected from observation of conversations among people who live in Kopandakan II and can speak Mongondow language well. The writer uses the theory of Wolfson in Richards and Shcmidt (1986) to identifi, classifi, and describe the data about the topics of compliment and the responses of compliment of both languages. The writer uses Lado’s theory (1957) to make a contrastive analis of both languages in finding out the similarities and differences of compliments and its responses in English and Mongondow language. This result shows that the topics of compliment in Mongondow language are personal attribute, possession, children, pet, accomplishment, and change in appearance, while in English Language are personal attribute, possession, children, pet, accomplishment, and change in appearance. The responses of compliment in Mongondow language are acceptance, agreement, rejection, shift, and return and the responses of compliment in English Language are acceptance, agreement, rejection, shift, and return. The similarities of the topics of compliment in Mongondow language and English language which are found namely personal attribute, possession, children, pet, accomplishment, and change in appearance, and the compliment responses in Mongondow language and English language namely acceptance, agreement, rejection, shift, and return. The differences of both languages namely the topics of compliment in Mongondow language is found about plants while in English language isn’t, while the responses of compliment in Mongondow language has shy while smiling, and laugh while in English language. The adjectival words which are used in English Language namely beautiful, proud, the best, ravishing, great, excited, cute, good, lucky, soft, kind, nice, amazing, very good, well, smells good, perfect, and awesome while in Mongondow language namely mo’ jago, mo’ lawak, mo’ sopan, mo’ bagu, mo’ pandoi, totok mo’ rajng, aidon no lunat, no’ lebeh pasung, no lebeh lantut, and ontongon mo’ muda. The verbal words used in Compliments namely like and love, and in Mongondow language mo’ ibog. The adjectival used frequently in English Language are beautiful, good, and great while in Mongondow language namely no’ lebeh pasung and mo’ bagu.

Keywords: *Compliment, English and Mongondow Language, Contrastive Analysis*

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³Dosen Pembimbing Teknis

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Budaya yaitu seperangkat asumsi dan nilai-nilai dasar yang berorientasi pada kehidupan, kepercayaan, kebijakan, prosedur dan konvensi perilaku yang dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan pengaruhnya (tetapi tidak menentu), perilaku masing-masing anggota dan interpretasinya terhadap makna perilaku orang lain (Spencer-Oatey, 2008). Menurut Hofstede (1994), budaya merupakan kolektif pikiran yang membedakan anggota dari satu kelompok atau kategori orang dari yang lain. Budaya memiliki hubungan dengan bahasa.

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena bahasa adalah alat komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain. Menurut Kridaklasana (1983), bahasa ialah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri. Bahasa tampaknya menjadi dasar yang diperlukan untuk pribadi atau hubungan sosial kita (Crane, 1981). Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi serta berinteraksi dengan orang lain.

Linguistik yaitu ilmu bahasa (Lim, 1975). Secara umum dan berdasarkan ruang lingkup penelitian, linguistik dapat diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi besar, yaitu mikro-linguistik dan makro-linguistik. Mikro-linguistik mengacu pada cabang atau bidang linguistik yang mempelajari bahasa hanya berdasarkan bahasa itu sendiri; studi bahasa dari sisi internal bahasa. Mikro-linguistik dapat ditetapkan ke dalam fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Makro-linguistik adalah klasifikasi linguistik yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan faktor-faktor di luar bahasa. Ada beberapa bidang atau cabang linguistik yang termasuk makro-linguistik, yaitu; psikolinguistik, etnolinguistik, sosiolinguistik dan sebagainya (Kentjono, 1990).

Sosiolinguistik yakni ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara manusia dan masyarakat. Wardhaugh (1998) mendefinisikan bahwa sosiolinguistik ialah hubungan antara manusia dengan tujuan untuk membuat pemahaman yang lebih baik tentang struktur bahasa dan fungsi bahasa dalam berkomunikasi. Sosiolinguistik yakni upaya untuk menemukan korelasi antara struktur sosial dan struktur linguistik untuk mengamati setiap perubahan yang terjadi (Gumperz, 1997). Sosiolinguistik yaitu hubungan antara masyarakat dan penuturnya. Salah satu hal yang sering ada dalam percakapan atau komunikasi di antara masyarakat yaitu pujian.

Pujian ialah bagian dari ilmu sosiolinguistik yang digunakan untuk memberikan apresiasi yang dapat membangun komunikasi. Menurut Wolfson (1983), pujian menggunakan kata sifat (bagus, baik, indah, cantik, tampan, hebat) dan 90% hanya menggunakan dua kata kerja (suka dan cinta). Knapp dalam Rahdayanti (1984) menyatakan bahwa sebagian besar pujian diberikan kepada teman bicara atau penerima yang umur dan sosialnya sama. Pujian dapat ditemukan di setiap percakapan manusia.

Pujian dipicu oleh pembicara setelah menilai secara positif atau mengagumi 'objek atau kualitas' tertentu (Qanbar, 2012). Menurut Manes (1983), pujian adalah hubungan minat khusus dengan refleksi dan ekspresi kekaguman terang-terangan atas karya atau selera orang lain. Kita akan selalu mendengar tentang pujian dalam kehidupan sehari-hari karena pujian bisa terjadi di mana saja dan kapan saja.

Penulis tertarik melakukan penelitian tentang pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow karena dia merupakan penutur asli bahasa Mongondow, serta ada banyak penelitian tentang pujian tetapi belum ditemukan pujian dalam bahasa Mongondow. Bahasa Inggris yakni bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dan sebagai bahasa internasional pertama yang berfungsi sebagai alat untuk berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia, sedangkan bahasa Mongondow yaitu bahasa yang digunakan oleh suku Mongondow di Sulawesi Utara, yang awalnya bahasa ini dipakai oleh orang-orang dari kerajaan Mongondow, kemudian mulai tersebar di Bolaang Mongondow Timur, Bolaang Mongondow Utara, Bolaang Mongondow Selatan, dan Kotamobagu. Penulis melakukan penelitian ini di Kotamobagu khususnya di desa Kopandakan II, karena kebanyakan masyarakat yang tinggal di kopandakan II berbicara bahasa Mongondow dengan baik.

Contoh pujian dalam bahasa Mongondow:

1. Geri: *No' lebeh don mo' budo in kuritmu. 'Kulitmu sudah lebih putih'.*

Indri: *Dia'ah, tonga' bi na' na'a. 'Tidak, hanya begini saja'.*

Topik pujian di atas termasuk topik perubahan penampilan sedangkan respon pujian termasuk penolakan.

Berdasarkan penjelasan tentang pujian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow kemudian membandingkan kedua bahasa tersebut untuk mengetahui perbedaan pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow.

Pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja topik dan respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow?

2. Apa perbedaan dan persamaan topik dan respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi topik dan respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow.
2. Untuk menemukan persamaan dan perbedaan topik dan respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan bahasa di bidang linguistik, terutama sosiolinguistik dan lebih spesifik tentang ungkapan pujian serta memberikan referensi bagi para pembaca, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang pujian kepada siswa yang tertarik meneliti tentang pujian dan memotivasi siswa untuk melakukan lebih banyak penelitian tentang pujian dalam bahasa lainnya, karena masih ada banyak mahasiswa yang belum meneliti tentang pujian di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

1.4. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa tinjauan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. “Ungkapan Pujian dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Toulour: Suatu Analisis Kontrastif” ditulis oleh Rugian, (2011). Penelitiannya menggunakan teori dari Leech (1983). Dalam penelitiannya, dia menemukan bahwa pujian dalam bahasa Inggris dan Toulour keduanya memiliki penanda dan merupakan perilaku sopan. Perbedaannya yaitu dalam bahasa Inggris terdapat banyak varian untuk memuji sedangkan dalam bahasa Toulour hanya sedikit varian.
2. “Compliment in Manado Malay” ditulis oleh Lotulung, Jurnal Duta Budaya (2014). Dalam penelitiannya, penulis memilih tempat di Universitas Sam Ratulangi untuk mengumpulkan data pujian dalam Manado Malay. Dalam penelitiannya, dia

menggunakan teori dari Richards and Schmidt (1986). Lotulung menemukan mayoritas kata sifat yang digunakan yaitu: *gode, gaga, ganteng dan baru*. Dalam penelitiannya, jenis respon yang ditemukan ialah penerimaan, penolakan, persetujuan dan pengalihan sedangkan pujian yang tidak memiliki tanggapan, ditemukan seperti hanya tersenyum, tertawa, malu-malu serta hanya melihat pembicara dan diam. Topik pujian di *Manado Malay* terdiri dari kepemilikan, atribut pribadi, perubahan penampilan, dan pencapaian/prestasi/penyelesaian.

3. "A Sociolinguistic Investigation of Compliments and Compliment Responses among Young Japanese", ditulis oleh Adachi (2011). Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori dari Brown and Levinson (1987) dan Holmes (1995). Fokus penelitiannya yaitu tentang penyelidikan sociolinguistik pujian di kalangan anak muda Jepang. Penelitiannya didasarkan pada korpus yang terdiri lebih dari 40 jam rekaman dengan 67 anak muda di Jepang. Dia menemukan ada beberapa keteraturan dalam pujian yang paralel.
4. "The Compliment Responses Used by Herbalife's Male and Female Customers in Surabaya" ditulis oleh Turangan dan Gunawan, Jurnal (2013). Mereka melakukan penelitian dengan menggunakan teori dari Holmes (1995). Fokus penelitian mereka yaitu jenis respon pujian pada laki-laki dan perempuan yang sering terjadi oleh kedua jenis kelamin, dan perbedaan serta persamaan jenis respon pujian laki-laki dan perempuan. Mereka menemukan, bahwa ada perbedaan antara lawan bicara pria dan wanita dalam hal menghindar dan membelokkan pujian, pria cenderung untuk menghindar pujian yang diberikan ketimbang wanita.
5. "Compliments in The Yemeni Society: A Sociolinguistic Perspective" penelitian yang ditulis oleh Nada Qanbar, Jurnal (2012). Penelitian jurnalnya tentang investigasi empiris yang luas pada perilaku pujian dalam masyarakat Yemeni. Hasil penemuan dari penelitiannya dapat disimpulkan fakta bahwa 65,75% pujian dalam bahasa Arab Yemeni jatuh ke dalam pola sintaksis utama yang dapat diidentifikasi dan 55% pujian yang mengandung kata sifat hampir dua pertiganya merupakan kata sifat yang dapat diprediksi. Ini menunjukkan bahwa pujian dalam bahasa Arab Yemeni yakni formula.

Semua penelitian sebelumnya membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Berdasarkan penelitian di atas, terdapat perbedaan penelitian, tujuan dan teori yang digunakan. Rugian meneliti tentang pujian dalam bahasa Inggris dan Toulour dan menggunakan teori dari Leech (1983), Lotulung meneliti tentang pujian dalam bahasa Manado Malay dan dia menggunakan teori dari Richard dan Schmid (1986), Adachi meneliti tentang penyelidikan sociolinguistik pujian dan respon pujian di kalangan anak muda Jepang

dan menggunakan teori dari Brown dan Levinson (1987) dan Holmes (1995), Turangan dan Gunawan meneliti tentang tanggapan pujian yang digunakan oleh pelanggan herbalife pria dan wanita di Surabaya dan mereka menggunakan teori dari Holmes (1995), Qanbar meneliti tentang pujian dalam masyarakat Yemeni, sedangkan penulis melakukan penelitian tentang pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow dan menggunakan teori dari Wolfson dalam Richards dan Schmidt (1986:77). Penelitian di atas, membantu penulis sebagai referensi untuk penelitian ini.

1.5. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni untuk topik pujian digunakan teori dari Wolfson dalam Richards dan Schmidt (1986:77) dan untuk respon pujian dari Richard dan Schmidt (1986). Richards dan Schmidt mengatakan pujian bukan hanya kalimat yang mengomentari item atau atribut yang sangat menarik; pujian ialah formula yang sangat terstruktur yang dapat diadaptasi dengan upaya minimal untuk berbagai situasi dimana komentar yang baik diperlukan atau diinginkan. Richards and Schmidt juga mengatakan bahwa pujian adalah ungkapan persetujuan, tentu mengandung informasi berharga mengenai asumsi budaya yang mendasari pembicara. Wolfson dalam Richards dan Schmidt (1986:77), membagi pujian menjadi enam topik, yaitu:

1. Atribut pribadi (*Personal Attribute*).
2. Kepemilikan (*Possession*).
3. Hewan Peliharaan (*Pet*).
4. Children (*Anak*)
5. Prestasi (*Accomplishment*).
6. Perubahan penampilan (*Change in appearance*).

Dalam menganalisis respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow, penulis menggunakan teori dari Richards and Schmidt (1986), yang membagi respon pujian menjadi lima jenis, yaitu:

1. Penerimaan (*Acceptance*) : A. Itu kameja yang bagus.
B. Terima kasih.
2. Persetujuan (*Agreement*) : Bukankah itu sangat bagus?
3. Penolakan (*Rejection*) : Ku pikir itu membuat saya kelihatan tua.
4. Pengalihan (*Shift*) : Judi menemukannya untuk ku.
5. Pujian kembali (*Return*) : Terima kasih, saya suka milikmu.

Penulis menggunakan teori dari Robert Lado (1957) untuk mengontraskan kedua bahasa. Analisis kontrastif merupakan metode mengontraskan dua bahasa atau lebih dengan mendeskripsikan sistem bahasa dan budaya pertama dengan sistem bahasa dan budaya kedua.

1.6. Metodologi

Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi fakta yang sistematis, faktual dan akurat dari suatu karakteristik atau hubungan dari fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005). Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahap ini, penulis melakukan studi pustaka dengan membaca beberapa buku linguistik, buku bahasa Mongondow, referensi lain seperti artikel, jurnal dan skripsi. Peneliti juga menonton film-film romantis yang berjudul *Forever my Girl* (2018) dan *A Star is Born* (2018), sebanyak 6 kali untuk menemukan data pujian dalam bahasa Inggris.

2. Pengumpulan data

Data dalam bahasa Inggris diambil dari film-film romantis yang berjudul *Forever my Girl* (2018) dan *A Star is Born* (2018), untuk menemukan data yang sesuai tentang pujian dalam bahasa Inggris. Penulis mencatat hasil data pujian yang diambil dari film *Forever my Girl* dan *A Star is Born* dan disalin ke dalam laptop sebagai bahan penelitian. Data pujian dalam bahasa Mongondow diperoleh dari penelitian dengan melakukan observasi kepada masyarakat. Penulis pergi ke beberapa tempat seperti gereja, kantin, tempat nongkrong anak muda atau bergabung dengan sekelompok masyarakat sambil mendengarkan dan mengamati percakapan tentang pujian dari orang-orang yang bisa berbahasa Mongondow dengan baik. Masyarakat yang diamati ialah mereka berusia 25 sampai yang berusia 70 tahun. Setiap data pujian yang diperoleh selama penelitian, langsung diketik di ponsel dan simpan ke dalam aplikasi catatan.

3. Analisis data

Hasil data pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow yang telah didapatkan dan dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teori dari Wolfson dalam Richards dan Schmidt (1986). Data dari kedua bahasa kemudian dikontraskan menggunakan teori dari Lado (1957).

2. TOPIK PUJIAN DAN RESPON PUJIAN DALAM BAHASA INGGRIS

Pujian merupakan ungkapan untuk mengekspresikan kekaguman, penghargaan atau penilaian positif. Richards dan Schmidt (1986), mendefinisikan bahwa pujian bukan hanya kalimat yang mengomentari item atau atribut yang menarik; pujian ialah formula yang sangat terstruktur yang dapat diadaptasi dengan upaya minimal untuk berbagai situasi dimana komentar yang baik diperlukan atau diinginkan. Richards dan Schmidt juga mengatakan bahwa pujian yaitu ungkapan persetujuan, yang tentunya mengandung informasi berharga mengenai asumsi budaya yang mendasari pembicara.

2.1 Topik Pujian dalam Bahasa Inggris

Ungkapan topik-topik pujian dalam bahasa Inggris diidentifikasi dengan menggunakan teori dari Wolfson dalam Richards and Schmidt (1986). Topik pujian terbagi menjadi enam topik, yaitu atribut pribadi, kepemilikan, hewan peliharaan, anak, prestasi dan perubahan dalam penampilan.

2.1.1 Atribut pribadi (*Personal Attribute*)

Ungkapan pujian atribut pribadi merupakan tentang ciri-ciri yang menonjol pada diri seseorang, misalnya perhiasan atau pakaian yang digunakan.

1. Mason memberikan pujian kepada kekasihnya Kiera karena terlihat sangat cantik di hari pernikahan Josie. Kiera mengenakan gaun yang panjang dan sepatu hak berwarna merah yang terlihat sangat cocok dengannya.

Mason: **'Kiera, you look so beautiful'**. 'Kiera, kau terlihat sangat cantik'.

Kiera: *'Thank you honey'*. 'Terima kasih sayang'.

2.1.2 Kepemilikan (*Possession*)

Topik pujian kepemilikan merupakan ungkapan penutur kepada penerima pujian tentang benda yang dimiliki dari seseorang yang berfungsi mengekspresikan rasa kagum terhadap pemilik yang bersifat nyata.

1. Di acara pernikahan, Josie dipuji kakak kandungnya bernama Jack karena mengenakan gaun pengantin putih yang sangat indah.

Jack: ***Why you look so beautiful my sister?***. 'Kenapa kamu terlihat sangat cantik adikku?'

Josie: *Ouhh Jake*. 'Oh jake'.

2.1.3 Hewan peliharaan (*Pet*)

Topik hewan peliharaan berkaitan dengan pujian yang diberikan kepada hewan lucu dan unik yang dipelihara oleh penerima pujian, misalnya, ayam, anjing, kelinci, burung dan lain-lain.

1. Ally memberikan pujian kepada Jack karena baru saja membeli anjing peliharaan yang terlihat sangat imut dan lucu.

Ally: **'Oh, He's so cute'**. 'Oh, dia sangat imut'.

Jackson: *Yes, get your eyelashes*'. 'Iya, dia punya bulu mata mu',

2.1.4. Anak (*Children*)

Topik pujian anak dikhususkan untuk orang tua yang mempunyai anak yang bertalenta atau berprestasi dan memiliki penampilan/kepribadian yang bagus.

1. Billy sudah mengetahui bahwa ayah kandungnya yaitu Liam dan bahkan Billy menyuruh ibunya untuk mengajak Liam makan malam bersama. Josie memberikan pujian kepada anaknya Billy karena kagum.

Josie: **'You amaze me, Child!'**. 'Kau, membuatku kagum, nak'.

Billy: *I love you*'. 'Aku mencintaimu'.

2.1.5. Prestasi (*Accomplishment*)

Topik pujian prestasi berhubungan dengan pencapaian hasil yang memuaskan dari suatu pekerjaan/usaha yang dilakukan. contoh: Prestasi belajar, prestasi seni, olahraga atau prestasi lingkungan hidup.

1. Billy mengambil gitar peninggalan alm. Ibu Liam di kamar. Billy meminta Liam untuk memainkannya. Billy sangat menyukai cara Liam memainkan gitar dengan suara melodi yang indah.

Billy: **'That's nice, I like that!'**. 'Itu bagus, aku suka itu!'.
Liam: *Me too*'. 'Saya juga'.

2.1.6. Perubahan penampilan (*Change in appearance*)

Pujian perubahan penampilan yaitu ungkapan pujian kepada seseorang yang mengalami perubahan gaya atau fisik yang lebih menarik sehingga meningkatkan respon yang positif dari pemuji, misalnya perubahan pada kulit dan cara berpakaian.

1. Di ruang tamu, Jackson memberikan pujian kepada Ally yang terlihat berubah menjadi cantik dan dipanggil ratu terkenal.

Jackson: **'The queen is here, so beautiful'**. 'Sang ratu berada di sini, cantik sekali'.

Ally: *Oh, stop*'. 'Oh, berhenti'.

2.2 Respon Pujian dalam Bahasa Inggris

Pendengar selalu memberikan berbagai respon yang berbeda-beda pada setiap pujian yang diberikan. Data respon pujian yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teori dari Richards dan Schmidt (1986), mereka membagikan respon-respon pujian ke dalam lima jenis respon, yaitu: Penerimaan, persetujuan, penolakan, pengalihan dan pujian balik.

2.2.1 Penerimaan

1. Sam memberikan pujian kepada Liam dengan mengatakan bahwa Liam akan menjadi seorang ayah yang hebat untuk anaknya Billy.

Sam: *'I think You will be great'*. *'Ku piker kamu akan menjadi hebat'*.

Liam: *'Thank you, Sam'*. *'Terima kasih, Sam'*.

2.2.2 Persetujuan

1. Pada malam hari, Liam mengajak Josie berkencan di dalam pesawat dan menikmati pemandangan

Josie: *'Waw, I've never seen what New Orleans looks like from up here!'*. *'Waw, aku belum pernah melihat seperti apa New Orleans dari atas sini'*.

Liam: *'Yes, it's quite a view, isn't it?'*. *'Iya, ini pemandangan yang bagus, bukan?'*.

2.2.3 Penolakan

1. Jackson menyentuh hidung Ally sambil memberikan pujian karena Ally beruntung mempunyai hidung yang cantik.

Jackson: *'You're very lucky'*. *'Kamu sangat beruntung'*.

Ally: *'No, my nose has not made me lucky'*. *'Hidung saya tak membuat ku beruntung'*.

2.2.4 Pengalihan

1. Liam dan Billy saling mengenal satu sama lain. Liem memuji Billy yang memiliki nama yang bagus yang diambil dari almarhum Ibunya Liem.

Liem: *'Waw, that's a really pretty name'*. *'Waw, itu nama yang sangat cantik'*.

Billy: *'See you, Liam'*. *'Sampai jumpa, Liam'*.

2.2.5 Pujian Balik

1. Jake bertemu dengan Dorris di sebuah acara pertunjukannya Billy dan Liam di sekolah. Jake dan Dorris berkenalan kemudian saling menatap dan saling memberikan pujian.

Jake: *'Well, it's nice to meet you, Dorris'*. *'Baik, senang bertemu dengan mu, Dorris'*.

Dorris: *'You smell good, Jake'*. *'Kau wangi, Jake'*.

3. TOPIK PUJIAN DAN RESPON PUJIAN DALAM BAHASA MONGONDOW

Pujian merupakan salah satu alat komunikasi untuk menjalin solidaritas dan keakraban antara masyarakat pemberi dan penerima pujian. Pujian merupakan suatu ucapan yang membuat pendengar merasa tersanjung, sehingga dapat juga memberikan motivasi kepada penerima pujian.

3.1 Topik Pujian dalam Bahasa Mongondow

Topik-topik Pujian dalam Bahasa Mongondow, yaitu:

3.1.1 Atribut Seseorang

1. Di gereja, bapak Sam memberikan pujian kepada bapak Nus karena mengenakan baju batik yang bagus.

Bapak Sam: *'Mo pirah in batik mu'*. 'Bagus batik mu'.

Bapak Nus: *'No' onggot don'*. 'Sudah lama'.

3.1.2 Kepemilikan

1. Geri meminjam ponsel genggam milik Sandi yang baru dibeli kemarin siang. Sandi dipuji karena mempunyai ponsel yang memiliki kamera yang sangat bagus dalam pengambilan gambar.

Geri: *'Wihh, totok bi' mo canggih kamera mu au'*. 'Waw, kamera mu sangat canggih'.

Sandi: *'Mo bagu pa'*. 'Masih baru'.

3.1.3 Hewan Peliharaan

1. Om Simon tetangganya oma Lin memiliki monyet peliharaan hasil tangkapan dari hutan beberapa minggu yang lalu. Monyet yang dipelihara om Simon dipuji oleh oma Lin karena tingkahnya yang sangat lucu.

Oma lin: *'Lawa' bi' bolai mu ta' na'a'*. 'Monyet milik mu lucu'

Om Simon: *'Talui don'*. 'Beli saja'.

3.1.4 Anak

1. Oma Evi pergi ke Toko Bandung untuk membeli kursi, ditemani anak dan cucu-cucunya. Ci' yang ada di toko tersebut memberikan pujian kepada cucu-cucu dari oma Evi karena cantik-cantik dan memiliki mata yang cipit.

Ci': *'Ba'ainya ki ompu' mu' ta' na'a? mo gaga mah tongkai intau cina'*. 'Oma punya anak semua ini? Semuanya cantik yah seperti orang cina.'

Oma Evi: *'Hahaha, ki' ci' doman'*. 'Hahaha, bisa aja ci'.

3.1.5 Prestasi

1. Ibu Titi dipuji oleh tetangganya yang bernama ibu Min karena terpilih pada hari senin minggu lalu sebagai kepala sekolah SMP Negeri 8 Kotamobagu.

Ibu Min: *'Mo' anto' solamat eh aidon no bali' kepsek'*. 'Banyak selamat yah telah menjadi kepsek.

Ibu Titi: *'O'o au' ah'*. 'Iyaa'.

3.1.6 Perubahan dalam Penampilan

1. Adit dipuji oleh Landi karena sekarang memiliki wajah yang mulus berbeda dengan dulu yang dipenuhi banyak jerawat. Landi merespon karena sudah ganti pencuci wajah maka terlihat lebih mulus.

Adit: *'No' lebeh don mulus in' pogotmu'*. 'Wajahmu terlihat lebih mulus'.

Landi: *'Aidon no' baloi poncuci pogot da'*. 'Saya sudah mengganti pencuci wajah'.

3.2 Respon Pujian dalam Bahasa Mongondow

Masyarakat Kotamobagu khususnya di daerah Kopandakan selalu merespon setiap pujian yang diberikan, entah dengan kalimat atau hanya dengan ekspresi wajah. Berikut ini merupakan respon-respon pujian dalam bahasa Mongondow yang diklasifikasikan menggunakan teori dari Richards dan Schmidt (1986) yang membagi respon menjadi 5 jenis, yakni penerimaan, persetujuan, penolakan, pengalihan dan pujian kembali.

3.2.1 Penerimaan

1. Di sebuah rumah pada malam hari, oma Ila mengunjungi oma Ida dan mendapati sedang mengikat rempah-rempah untuk dibawa ke pasar besok subuh. Oma Ida dipuji karena mempunyai rempah daun kemangi yang bagus-bagus.

Oma Ila: *'Mo pirah kokuru mu' ta'na'a'*. 'Bagus daun kemangi mu ini'.

Oma Ida: *'O'o au'*. 'Iya'.

3.2.2 Persetujuan

1. Di acara perkawinan, Tika menerima pujian dari Rara karena mempunyai ikat rambut yang bagus dan rapi.

Rara: *'Naonda po' gakot buog mo pirah tongkay natua'*. 'Bagaimana mengikat rambut bagus seperti itu'.

Tika: *'Bai ajaron ku'*. 'Nanti saya ajarkan'.

3.2.3 Penolakan

1. Di rumahnya ibu Yulin, bapak Ovir dipuji oleh ibu Acel karena baru saja gunting rambut dan hasil guntingannya bagus, kemudian bapak Ovir merespon dengan menolak pujian tersebut.

Ibu Acel: *'Na' tua', no pia' pogogunting buok mu'*. 'Mantap, guntingan rambut mu bagus'.

Bapak ovir: *'Eee, da' biasa don'*. 'Biasa saja'.

3.2.4 Pengalihan

1. Ibu Roy memberikan pujian kepada oma Obing karena hari-hari pergi bekerja di kebun sendirian tanpa ditemani anak dan cucu-cucunya.

Ibu Roy: *'Ai' totok mo rajing eh, pogogai pa'*. 'Rajin sekali, beristirahatlah sedikit'.

Oma Obing: *'Aka' natua bi' a'*. 'Sudah seperti itu'.

3.2.5 Pujian Balik

1. Sepulang dari Jayapura, Riki pergi berkunjung ke rumah sahabatnya bernama Paul, setelah tiba di rumah Paul, Riki dipuji karena kelihatan sukses dan sudah seperti bos.

Paul: *'No' lebeh don tabae ki' bos na'a'*. 'Sudah kelihatan jadi bos yah'.

Riki: *'Ikw bosnys da'*. 'Kamu yang bos'.

4. ANALISIS KONTRASTIF TOPIK DAN RESPON PUJIAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW

4.1 Persamaan Topik dan Respon Pujian dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow

Topik-topik pujian dan respon-respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow memiliki persamaan, yaitu terdapat dalam topik tentang atribut pribadi, kepemilikan, hewan peliharaan, anak, prestasi dan perubahan dalam penampilan dan respon pujian, yakni kepemilikan, persetujuan, penolakan, pengalihan, dan pujian balik. Persamaan topik-topik pujian dan respon-respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Persamaan Topik Pujian

Topik Pujian	Bahasa Inggris	Bahasa Mongondow
Atribut Seseorang	- <i>I really like your bracelet.</i> ➤ <i>Thank you.</i>	- <i>Mo gaul capeo mu, iluanan ku pa.</i> ➤ <i>Na'ai'ah.</i>
Kepemilikan	- <i>You have such a beautiful nails!</i>	- <i>Totok bi' mo canggih kamera</i>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Yes, same as my mother.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>mu au'.</i> ➤ <i>Mo' bagu pah.</i>
Hewan Peliharaan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Your dog is very smart.</i> ➤ <i>Oh, thanks</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ungku mu totok mo' pandoi da'.</i> ➤ <i>Inogoi ba'ainya.</i>
Anak	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Your daughter is a smart kid.</i> ➤ <i>You daughter too.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kembar bo' bobai dewa-dewa mo gaga'.</i> ➤ <i>O'o au', puji Tuhan.</i>
Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Great job</i> ➤ <i>Thanks a lot.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Solamat, no' ko' uri kon juara ikow ma'.</i> ➤ <i>Syukur mo' anto'.</i>
Perubahan Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>You look so beautiful to night.</i> ➤ <i>Thank you so much.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>No' lebeh langsing da' ki' bobay na'a'.</i> ➤ <i>Ahh, to' tu'u pa'.</i>

Tabel Persamaan Respon Pujian

Respon Pujian	Bahasa Inggris	Bahasa Mongondow
Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>You look really beautiful today.</i> ➤ <i>Thank you so much.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Aidon ba pirang ma' mo gaga da'.</i> ➤ <i>Haha, O'o da'.</i>
Persetujuan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>What a beautiful dress!</i> ➤ <i>I'm happy you like it.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ontongon bi' no' balebeh loben ikou ma'.</i> ➤ <i>Mo' anto' no' guman natua</i>
Penolakan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Your mom looks so young.</i> ➤ <i>I don't think so.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Onda ki' bos singapur dang.</i> ➤ <i>Haha, De' eman bos ambe</i>
Pengalihan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>I like your new guitar.</i> ➤ <i>That's a gift from my mother.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Mo sadap poneya manuk tana'e.</i> ➤ <i>No' talui kon in ama anggi.</i>
Pujian Balik	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Good job!</i> ➤ <i>Yes, you too.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pirah galang mu'.</i> ➤ <i>Rantemu doman mo gaga'.</i>

4.2 Perbedaan

Bahasa Inggris dan bahasa Mongondow memiliki perbedaan topik pujian dan respon pujian. Perbedaan topik pujian dan respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow yaitu, dalam bahasa Mongondow penulis menemukan topik pujian baru yang berhubungan dengan tumbuhan/hasil panen sedangkan dalam bahasa Inggris tidak ditemukan topik pujian yang baru. Respon pujian dalam bahasa Mongondow ditemukan respon-respon yang baru seperti hanya tersenyum malu dan tertawa senang sedangkan respon yang baru dalam bahasa Inggris tidak ditemukan. Perbedaan kedua bahasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Perbedaan Topik Pujian

Topik Pujian	Bahasa Inggris	Bahasa Mongondow
Tumbuhan/hasil panen	-	- <i>Mo' pirah mareta mu.</i> ➤ <i>O'o au' a'.</i>
	-	- <i>Mo' gaga kokuru mu' ta'na'a'.</i> ➤ <i>O'o au'.</i>
	-	- <i>Mo' pirah pobiakan kon toigu mu'.</i> ➤ <i>Puji Tuhan da'.</i>

Tabel Perbedaan Respon Pujian

Respon Pujian	Bahasa Inggris	Bahasa Mongondow
Malu sambil tersenyum	-	- <i>Pasung ole'a ki obay</i> (<i>Malu sambil tersenyum</i>)
Hanya tertawa	-	- <i>Mo lunat ambe ki gasonya</i> (<i>Tertawa senang</i>)

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa topik-topik pujian dalam bahasa Inggris, yakni atribut seseorang, kepemilikan, hewan peliharaan, anak, pencapaian/prestasi dan perubahan dalam penampilan. Respon pujian dalam

bahasa Inggris, yakni penerimaan, persetujuan, penolakan, pengalihan dan pujian kembali. Topik pujian dalam bahasa Mongondow, yaitu atribut seseorang, kepemilikan, hewan peliharaan, anak, pencapai/prestasi, dan perubahan dalam penampilan. Respon pujian dalam bahasa Mongondow, yakni penerimaan, persetujuan, penolakan, pengalihan, dan pujian kembali.

Topik-topik pujian dan respon-respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow memiliki persamaan, yakni topik pujian dalam bahasa Inggris seperti atribut seseorang (*personal attributes*), kepemilikan (*possessions*), hewan peliharaan (*pets*) anak (*children*), prestasi/pencapaian (*accomplishments*) dan perubahan dalam penampilan (*changes in appearance*). Topik pujian dalam bahasa Mongondow yaitu atribut seseorang (*personal attributes*), kepemilikan (*possessions*), hewan peliharaan (*pets*) anak (*children*), prestasi/pencapaian (*accomplishments*) dan perubahan dalam penampilan (*changes in appearance*). Respon-respon pujian dalam bahasa Inggris seperti penerimaan (*acceptance*), persetujuan (*agreement*), penolakan (*rejection*), pengalihan (*shift*) dan pujian kembali (*return*) dan respon pujian dalam bahasa Mongondow yakni penerimaan (*acceptance*), persetujuan (*agreement*), penolakan (*rejection*), pengalihan (*shift*) dan pujian kembali (*return*).

Perbedaan topik pujian dan respon-respon pujian, yaitu dalam bahasa Mongondow ditemukan topik pujian yang baru seperti tumbuhan/hasil panen sedangkan dalam bahasa Inggris tidak ditemukan topik pujian baru. Respon pujian dalam bahasa Mongondow ditemukan respon yang baru seperti malu sambil tersenyum dan tertawa sedangkan dalam bahasa Inggris tidak ditemukan respon pujian baru. Respon pujian dalam bahasa Mongondow ditemukan sedikit respon pujian penerimaan, kebanyakan perespon hanya mengalihkan pujian atau menolak pujian seperti *dia' a'* dan bahasa Inggris ditemukan banyak respon pujian penerimaan seperti *thank you*.

Kata sifat yang digunakan dalam pujian bahasa Inggris, yaitu *beautiful, proud, the best, ravishing, great, excited, cute, good, lucky, soft, kind, nice, amazing, very good, well, smells good, perfect, and awesome*. Kata sifat yang digunakan dalam bahasa Mongondow, yaitu *mo' jago, mo' lawak, mo' sopan, mo' bagu, mo' pandoi, totok mo' rajing, aidon no lunat, no' lebeh pasung, no lebeh lantut, and ontongon mo' muda..* Bahasa Inggris menggunakan banyak kata sifat, seperti *beautiful, good* dan *great* sedangkan dalam bahasa Mongondow menggunakan banyak kata sifat *no' lebeh pasung* dan *mo' bagu*. Kata kerja yang digunakan dalam bahasa Inggris kebanyakan *love* dan *like* sedangkan dalam bahasa Mongondow *mo' ibog*.

5.2 Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, saran dari penulis agar dapat melakukan penelitian ungkapan pujian dalam novel, film, dan karya sastra. Penulis juga menyarankan kepada pembaca agar dapat melakukan penelitian lebih luas tentang ungkapan pujian dan respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa daerah lainnya, serta dapat menemukan persamaan dan perbedaan dalam aspek-aspek dan bahasa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adachi, Chie. 2011. A Sociolinguistic Investigation of Compliments and Compliment Responses among Young Japanese. Thesis. The University of Edinburgh.
- Crane, 1981. *Language and Society in Modern*. German: Suoth Asia Books.
- Gumperz, 1971. *Language and Social Groups*. Standford: Standford University Press
- Hofstede, Geert. 1994. *Cultures and Organizations*. London: Harper Collins Business.
- Kentjono, Djoko. 1990. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Kridaklasana, Harimurti. 1983. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Lado, Robert. 1957. *Linguistics Across Culture*. University of Michigan Press.
- Lim, Kiat. 1975. *An Introduction to Linguistics for the Language Teacher*. Singapura: Singapura University Press.
- Lotulung, Donald. R. 2014. "Compliments in Manado Malay." *Jurnal Duta Budaya* Nomor 78-01 Tahun 48 Juni/Juli 2014. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Manes, J. 1983. *Compliments: A mirror of Culture Values. Sociolinguistics and Language Acquisition*. Rowley: Newbury House.
- Nazir, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia
- Qanbar, N. 2012. "Compliments In The Yemini Society: A Sociolinguistics Perspective" *Journal of Language Studies*. Department of English, Faculty of Arts, Taiz University, Yemen. Volume 12, nomor 3.
- Rahdayanti. 2017. "Expressions of Compliments in Buginese", Thesis. Makasar: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin.
- Richards J.C. and Schmidt R.W. 1986. *Languages and Communication*. USA : Longman Inc.
- Rompas, Henkie and Kuhon, J. 1981. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Bolaang Mongondow*. Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Rugian, Ronald. 2011. "Ungkapan Pujian dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Toulour: Suatu Analisis Kontrastif." Skripsi (2011). Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.
- Turangan, Y.M. and Gunawan, S. 2013. "The Compliment Responses used by Herbalife's Male and Female Customers in Surabaya". Faculty of Letters. Petra Cristian University.
- Wardaugh, 1998. *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Blackwell Publisher.

Online Sources:

“What is Culture?”. Spencer-Oatey 2008. Available on:
<http://www2.warwick.ac.uk/fac/soc/al/globalpad/interculturalskills/> [23, Agustus 2019]

Wolf, Bethany. 2018. Forever My Girl. Available at:
<https://m.apkpure.com/id/xx1-lite/com.xxi.movie/amp>. [16, Oktober 2019]

Cooper, Bradley. 2018. A Star is Born. Available at:
<https://kawanfilm21.online/a-star-is-born-2018/>. [16, Oktober

